



## Strategi Manajemen Administrasi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital

Niya Armita Sari<sup>1</sup>, Arbiah<sup>2</sup>, Nur Amanah<sup>3</sup>, Falisha Ramadhani<sup>4</sup>, Mumtazah Nawar Afifah<sup>5</sup>, Adinata Rusmen Idris<sup>6</sup>, Muhammad Aziz<sup>7</sup>

Universitas Kutai Kartanegara, Indonesia<sup>1-7</sup>

Email Korespondensi : [armitaniya@gmail.com](mailto:armitaniya@gmail.com), [arbiahbyah@gmail.com](mailto:arbiahbyah@gmail.com), [amanahn1010@gmail.com](mailto:amanahn1010@gmail.com), [falishaelsa@gmail.com](mailto:falishaelsa@gmail.com), [mumtazahnewarrafifah@gmail.com](mailto:mumtazahnewarrafifah@gmail.com), [adinata.idris@gmail.com](mailto:adinata.idris@gmail.com), [azisskhann25789@gmail.com](mailto:azisskhann25789@gmail.com)

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 18 Juni 2026

### ABSTRACT

Digital technology has significantly changed the way educational institutions are managed, including in Islamic education. Educational institutions are expected to adopt technology to improve the quality and efficiency of their services. This study aims to examine administrative management strategies in Islamic education, explore their role in improving educational quality, and identify challenges and possible solutions in the digital era. The study uses a qualitative literature review by analyzing books, journal articles, and other relevant sources. The results show that effective strategies include the use of digital administration systems, educational information systems, digital academic data management, and technology-supported administrative services. These strategies help improve service quality, support teacher performance, increase management efficiency, and strengthen transparency. However, several challenges remain, such as limited digital skills, inadequate infrastructure, adaptation to new technologies, and data security issues. Therefore, continuous training, technology development, and the creation of a positive digital culture are needed. Effective administrative management can support the improvement of Islamic education quality in the digital era.

**Keywords:** Administrative management, Islamic education, Educational quality, Digital era.

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam pengelolaan pendidikan, termasuk pada administrasi pendidikan Islam. Lembaga pendidikan dituntut untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi manajemen administrasi pendidikan Islam, menjelaskan perannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dihadapi di era digital. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui analisis berbagai buku, jurnal, dan sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dapat diterapkan meliputi digitalisasi administrasi sekolah, penggunaan sistem informasi pendidikan, pengelolaan data akademik berbasis digital, serta pemanfaatan teknologi dalam layanan administrasi. Strategi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, mendukung kinerja guru, meningkatkan efisiensi pengelolaan sekolah, dan memperkuat transparansi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kompetensi digital, kurang

---

*memadainya infrastruktur teknologi, proses adaptasi terhadap teknologi baru, serta keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan, penguatan sistem administrasi berbasis teknologi, serta pengembangan budaya digital yang positif. Dengan manajemen administrasi yang efektif dan adaptif, kualitas pendidikan Islam di era digital dapat terus ditingkatkan.*

**Kata Kunci:** *Manajemen administrasi, Pendidikan islam, Kualitas pendidikan, Era digital.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia secara signifikan, termasuk dalam sektor pendidikan (Puteri et al., 2025). Kemajuan teknologi telah memicu berbagai inovasi yang memudahkan aktivitas manusia, mulai dari aspek komunikasi, pengelolaan data, hingga proses pengambilan keputusan strategis. Di bidang pendidikan, kemajuan teknologi melahirkan transformasi besar terhadap sistem pembelajaran, tata kelola lembaga pendidikan, pelayanan administratif, serta model interaksi antara pendidik, peserta didik, dan masyarakat luas.

Digitalisasi pendidikan kini menjadi sebuah keharusan yang tak terelakkan mengingat kemampuannya dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan pendidikan di era modern (Rambe, 2024). Perkembangan ini semakin pesat dengan meningkatnya penetrasi internet, perangkat digital, sistem informasi pendidikan, dan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi kini tidak hanya terbatas pada media pembelajaran, tetapi juga meliputi sistem administrasi dan manajemen pendidikan. Berbagai kegiatan administrasi, seperti pengelolaan data peserta didik, penyimpanan dokumen, penyusunan jadwal, pengelolaan keuangan, evaluasi akademik, dan komunikasi antar pihak sekolah kini banyak dilakukan secara digital. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi berperan penting dalam mendukung sistem pendidikan yang lebih modern, efektif, dan terorganisasi.

Lembaga pendidikan Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional juga dituntut untuk dapat beradaptasi dengan dinamika perkembangan teknologi di era digital (Manshur & Isroani, 2023). Pembelajaran Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk individu-individu yang tidak hanya berpotensi secara intelektual, melainkan juga memiliki karakter, akhlak, dan nilai-nilai Islami yang kuat. Demi mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan Islam diwajibkan untuk melakukan pembaruan secara menyeluruh di berbagai aspek pengelolaan pendidikan demi menciptakan layanan pendidikan yang berkualitas, sesuai dengan tuntutan era kontemporer, dan mampu bersaing dengan institusi pendidikan lain.

Dalam praktiknya, pengelolaan administrasi pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin keberhasilan kegiatan belajar-mengajar. Sistem administrasi pendidikan Islam bukan sekadar meliputi aktivitas penerimaan dan penyimpanan data, akan tetapi juga mencakup fase-fase perencanaan, pengelompokan, pengoperasian, pemantauan, serta penilaian terhadap keseluruhan kegiatan pendidikan yang berlandaskan prinsip-prinsip

---

Islam (Sapitri et al., 2025). Pengelolaan administrasi yang maksimal akan memudahkan lembaga pendidikan dalam menciptakan hasil belajar yang optimal dan produktif. Selain itu, administrasi yang tertata dengan baik dan profesional dapat menciptakan tata kelola institusi pendidikan yang lebih teratur, sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat banyak institusi pendidikan Islam yang menghadapi beragam permasalahan dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Sebagian institusi pendidikan masih menerapkan sistem administrasi manual yang mengakibatkan proses pengelolaan data menjadi lamban, kurang efektif, dan rentan terhadap kekeliruan (Azzahra, 2024). Penerapan digitalisasi pendidikan Islam masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan teknologi, rendahnya kemampuan digital sumber daya manusia, dan belum optimalnya penggunaan sistem informasi pendidikan. Hambatan tersebut dapat memengaruhi kualitas layanan serta efektivitas pengelolaan pendidikan.

Selain itu, kemajuan era digital juga menimbulkan berbagai tantangan baru bagi lembaga pendidikan Islam. Perkembangan teknologi yang sangat dinamis mewajibkan lembaga pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan sistem operasional berbasis digital (Akhyar et al., 2024). Penerapan teknologi dalam pengelolaan administrasi pendidikan memerlukan kesiapan sumber daya manusia, keahlian dalam menggunakan teknologi, serta manajemen informasi yang optimal agar dapat bekerja secara efektif. Selain itu, lembaga pendidikan Islam juga menghadapi permasalahan dalam menjaga prinsip-prinsip Islami di tengah pesatnya kemajuan teknologi modern. Penggunaan teknologi hendaknya selalu berorientasi pada tujuan utama pendidikan Islam, yaitu melatih peserta didik agar menjadi Individu yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki karakter yang Islami.

Perubahan digital dalam administrasi pendidikan Islam memberikan berbagai keuntungan apabila dilaksanakan dengan benar. Penerapan teknologi digital dapat mempercepat proses pengelolaan data, meningkatkan efektivitas kinerja, memudahkan koordinasi, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien (Aw, 2024). Sistem administrasi berbasis digital juga mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan terhadap peserta didik, pendidik, maupun masyarakat luas. Selain itu, digitalisasi administrasi dapat menciptakan tata kelola institusi pendidikan yang lebih transparan, profesional, dan mudah diakses oleh berbagai pihak.

Kualitas pendidikan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan sebuah lembaga pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada aspek proses belajar-mengajar, melainkan juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan dan administrasi yang diterapkan di lembaga pendidikan tersebut (Huda, 2022). Pengelolaan administrasi yang efektif dapat melancarkan pelaksanaan program pendidikan, memperkuat koordinasi antarunit, memudahkan proses pemantauan, serta menciptakan atmosfer pendidikan yang mendukung. Untuk itu, diperlukan strategi pengelolaan administrasi pendidikan

---

Islam yang bersifat adaptif, kreatif, dan berbasis teknologi demi meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Menimbang pemaparan yang telah diuraikan, kajian tentang strategi pengelolaan administrasi pendidikan Islam demi peningkatan kualitas pendidikan di era digital sangat penting untuk dijalankan. Diharapkan kajian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya sistem pengelolaan administrasi pendidikan Islam yang modern, efektif, dan berbasis teknologi digital dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, kajian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam membangun sistem administrasi yang lebih profesional, mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta tidak terlepas dari prinsip-prinsip nilai keislaman.

## METODE

Kajian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan pendekatan telaah pustaka (library research). Penelitian dijalankan dengan menelaah berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan dengan strategi pengelolaan administratif pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital (Maryati, 2025). Pengumpulan informasi diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, serta referensi lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Proses pengambilan data dilakukan melalui telaah dokumentasi dan kajian kepustakaan dengan cara menyimak, mencermati, serta mendokumentasikan informasi yang berkaitan dengan manajemen administratif pendidikan Islam dan digitalisasi pendidikan. Informasi yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menguraikan secara sistematis mengenai strategi pengelolaan administratif pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Dengan mengaplikasikan pendekatan telaah pustaka ini, diharapkan penelitian mampu memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai signifikansi sistem administratif pendidikan Islam yang efektif, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di era digital saat ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Strategi Manajemen Administrasi Pendidikan Islam di Era Digital*

Perkembangan teknologi di era digital memberikan dampak yang penting terhadap sistem pengelolaan pendidikan, termasuk dalam sistem administratif pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam dituntut untuk dapat mengikuti laju perkembangan teknologi agar prosedur administratif dapat beroperasi dengan lebih optimal, produktif, dan sistematis (Hasan & Anita, 2024). Metode pengelolaan administratif pendidikan Islam di era digital diterapkan melalui penggunaan teknologi informasi dalam berbagai sektor pengelolaan pendidikan, meliputi administrasi lembaga, pengelolaan data akademik, sampai dengan layanan pendidikan berbasis digital.

---

Satu strategi yang dijalankan adalah transformasi digital terhadap sistem administrasi sekolah. Proses ini mencakup pengalihan sistem administrasi konvensional menjadi sistem yang berbasis teknologi digital. Proses administrasi yang sebelumnya mengandalkan pencatatan secara tertulis kini dialihkan ke penggunaan komputer dan aplikasi administrasi sekolah. Melalui digitalisasi, pengelolaan dokumen, surat-menyurat, data peserta didik, data tenaga pendidik, jadwal pembelajaran, serta laporan akademik dapat dilakukan dengan lebih cepat dan praktis. Selain itu, digitalisasi administrasi juga membantu meminimalkan risiko kehilangan data dan meningkatkan efisiensi kerja tenaga administrasi sekolah.

Strategi selanjutnya adalah penerapan sistem informasi pendidikan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Sistem informasi pendidikan berfungsi untuk memudahkan proses pengelolaan dan penyampaian informasi di lingkungan sekolah. Dengan adanya sistem informasi, data dan informasi pendidikan dapat diakses secara lebih mudah oleh pihak sekolah, guru, peserta didik, maupun orang tua (Duma & Pusvita, 2023). Sistem informasi pendidikan juga mendukung proses pengambilan keputusan menjadi lebih efektif karena data yang tersedia lebih akurat dan terstruktur. Di era digital, penggunaan sistem informasi menjadi komponen penting dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang modern dan profesional.

Mengelola data akademik juga merupakan salah satu komponen krusial dalam strategi manajemen administrasi pendidikan Islam di era digital. Data akademik seperti nilai peserta didik, ketidakhadiran, jadwal pelajaran, serta perkembangan belajar peserta didik kini dapat dikelola menggunakan sistem digital. Penerapan teknologi dalam pengelolaan data akademik memudahkan proses penyimpanan, pencarian, dan pengolahan data sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengelolaan data akademik berbasis digital juga membantu meningkatkan keakuratan informasi serta mempercepat proses evaluasi pendidikan.

Di samping pengelolaan data akademik, administrasi berbasis teknologi juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Administrasi berbasis teknologi memungkinkan berbagai kegiatan administrasi dilakukan secara dalam jaringan (*daring*), seperti registrasi peserta didik, pengisian data, penyebaran informasi sekolah, hingga komunikasi antara sekolah dan orang tua. Pemanfaatan teknologi dalam administrasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses kerja, serta mendukung terciptanya sistem pendidikan yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, metode pengelolaan administratif pendidikan Islam di era digital memiliki fungsi yang sangat krusial dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam administratif pendidikan tidak hanya melancarkan efektivitas manajemen sekolah, melainkan juga dapat membentuk sistem pembelajaran yang lebih mutakhir, profesional, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman tanpa mengabaikan prinsip-prinsip nilai pendidikan Islam.

### *Peran Manajemen Administrasi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*

Pengelolaan administrasi pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, terutama pada institusi pendidikan Islam di era digital. Administrasi yang dikelola dengan baik dapat membantu seluruh proses pendidikan berjalan secara terencana, sistematis, dan efektif (Sutarjo, 2025). Selain itu, penerapan pengelolaan administrasi yang tepat juga mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan, mendukung kinerja tenaga pengajar, menciptakan efisiensi dalam pengelolaan sekolah, serta meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan institusi pendidikan.

Salah satu fungsi pengelolaan administrasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu meningkatkan efektivitas layanan pendidikan. Administrasi yang baik akan membantu proses layanan kepada peserta didik, guru, dan masyarakat menjadi lebih cepat, tepat, dan tertata dengan baik. Pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi pendidikan memungkinkan berbagai layanan sekolah dilakukan secara lebih praktis, seperti pengelolaan data peserta didik, penyampaian informasi akademik, pengisian nilai, serta komunikasi antara sekolah dan orang tua. Layanan pendidikan yang efektif dapat menciptakan kepuasan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih kondusif.

Selain itu, pengelolaan administrasi juga berfungsi dalam meningkatkan kinerja tenaga pengajar dan tenaga kependidikan. Sistem administrasi yang tertata dengan baik dapat membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, mengatur jadwal, serta melakukan evaluasi pendidikan secara lebih mudah dan efisien. Penggunaan teknologi administrasi juga dapat mengurangi beban pekerjaan manual sehingga tenaga pengajar dapat lebih fokus pada kegiatan pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Dengan demikian, administrasi yang efektif dapat mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas tenaga pengajar.

Peran lainnya adalah menciptakan efisiensi dalam pengelolaan sekolah. Pengelolaan administrasi berbasis digital dapat membantu institusi pendidikan dalam menghemat waktu, tenaga, dan biaya operasional pengelolaan (Safarudin et al., 2023). Pengelolaan data yang diterapkan secara digital dapat mempercepat proses pencarian, penyimpanan, dan pengelolaan informasi sehingga pekerjaan administratif menjadi lebih ringkas. Selain itu, sistem administratif yang tertata dengan baik juga membantu pihak sekolah dalam menjalankan perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan secara lebih tepat dan akurat.

Pengelolaan administratif pendidikan juga memiliki fungsi dalam meningkatkan keterbukaan informasi di lingkungan sekolah. Keterbukaan informasi merupakan salah satu aspek krusial dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang baik dan profesional (Ramadhan et al., 2025). Dengan adanya sistem administratif yang transparan dan berbasis teknologi, informasi mengenai aktivitas sekolah, pengelolaan keuangan, data akademik, serta program pendidikan dapat diakses dengan lebih mudah dan jelas. Keterbukaan informasi administratif

---

dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan serta mendukung terciptanya akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan administratif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Administrasi yang efektif, efisien, dan berbasis teknologi mampu mendukung terciptanya layanan pendidikan yang lebih baik, meningkatkan kinerja tenaga pengajar, memudahkan pengelolaan sekolah, serta menciptakan sistem pendidikan yang transparan dan profesional. Oleh karena itu, penguatan pengelolaan administratif pendidikan Islam di era digital merupakan salah satu langkah strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

### *Tantangan Administrasi Pendidikan Islam di Era Digital*

Kemajuan teknologi di era digital memberikan berbagai kemudahan dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Namun, di sisi lain, institusi pendidikan Islam juga menghadapi beragam tantangan dalam penerapan administrasi berbasis digital. Tantangan-tantangan tersebut perlu mendapatkan perhatian agar proses digitalisasi administrasi dapat berjalan secara efektif dan mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Salah satu tantangan utama dalam administrasi pendidikan Islam di era digital adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi. Masih terdapat tenaga pengajar dan tenaga administratif yang belum memiliki kemampuan digital yang cukup dalam mengoperasikan sistem administrasi berbasis teknologi. Minimnya pemahaman mengenai penggunaan aplikasi administratif, sistem informasi pendidikan, serta teknologi digital menyebabkan proses administrasi belum berjalan secara optimal (Kristanti & Putra, 2025). Situasi ini menjadi penghambat dalam pelaksanaan administrasi modern di institusi pendidikan Islam.

Selain keterbatasan SDM, minimnya fasilitas digital juga menjadi tantangan dalam penerapan administrasi pendidikan berbasis teknologi. Beberapa institusi pendidikan Islam masih mengalami keterbatasan sarana dan prasarana, seperti komputer, jaringan internet, perangkat lunak, dan akses teknologi lainnya. Keterbatasan fasilitas tersebut menyebabkan proses administratif digital tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Sebenarnya, fasilitas teknologi merupakan faktor krusial dalam mendukung efektivitas sistem administrasi di era digital.

Tantangan lainnya adalah proses adaptasi guru dan tenaga administratif terhadap perkembangan teknologi. Perubahan dari sistem administratif manual menuju sistem digital memerlukan kesiapan dan penyesuaian dari seluruh civitas akademika. Tidak seluruh tenaga pengajar dan tenaga administratif mampu beradaptasi dengan cepat terhadap pemanfaatan teknologi baru. Sebagian masih menghadapi permasalahan dalam memahami sistem digital sehingga memerlukan bimbingan dan pelatihan secara berkelanjutan. Proses adaptasi yang tidak optimal dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan administrasi pendidikan.

Selain itu, keamanan data dan informasi juga menjadi tantangan signifikan dalam administrasi pendidikan Islam di era digital. Penerapan sistem digital dalam

---

pengelolaan administrasi menyebabkan data institusi pendidikan tersimpan dalam sistem elektronik yang berisiko mengalami kebocoran, kehilangan, atau penyalahgunaan data (Coalliani et al., 2026). Untuk itu, institusi pendidikan perlu memiliki sistem keamanan data yang memadai untuk melindungi informasi peserta didik, tenaga pengajar, maupun data administratif sekolah lainnya. Keamanan data menjadi aspek penting dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan Islam di era digital menghadapi berbagai tantangan yang berhubungan dengan sumber daya manusia, fasilitas teknologi, proses adaptasi, serta keamanan data. Untuk itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi digital, penyediaan fasilitas teknologi yang cukup, dan penguatan sistem keamanan informasi agar pelaksanaan administrasi pendidikan Islam dapat berjalan secara efektif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

### ***Solusi dan Upaya Pengembangan***

Dalam mengatasi berbagai tantangan administrasi pendidikan Islam di era digital, diperlukan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan yang tepat agar sistem administrasi pendidikan dapat berjalan secara efektif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan (Rusyunizal & Karim, 2025). Pengembangan administrasi berbasis digital tidak hanya membutuhkan dukungan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan budaya kerja yang dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Salah satu upaya yang dapat diterapkan adalah melalui pelatihan digital untuk tenaga pengajar dan tenaga administratif. Pelatihan teknologi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan sistem administrasi berbasis digital. Melalui program pelatihan tersebut, tenaga pengajar dan tenaga administratif dapat memahami penggunaan aplikasi administratif, sistem informasi pendidikan, pengelolaan data digital, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung aktivitas pendidikan. Peningkatan kompetensi digital akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih profesional dan siap menghadapi perkembangan teknologi di era digital.

Selain itu, penguatan sistem administrasi berbasis teknologi juga menjadi langkah krusial dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan Islam. Institusi pendidikan perlu mengembangkan sistem administratif yang terintegrasi dan *user-friendly* agar proses pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan efisien. Penerapan teknologi dalam administrasi sekolah dapat membantu pengelolaan data peserta didik, data tenaga pengajar, keuangan sekolah, jadwal pembelajaran, serta berbagai kebutuhan administratif lainnya secara lebih tertata (Anatasia, 2024). Sistem administrasi berbasis teknologi juga mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat.

Pengembangan berikutnya adalah pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dan berbagai aplikasi pendidikan dalam mendukung

---

administrasi pendidikan Islam. Teknologi AI dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pengolahan data, penyimpanan informasi, layanan administratif, serta analisis kebutuhan pendidikan secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan aplikasi pendidikan juga dapat memudahkan komunikasi antara sekolah, guru, peserta didik dan orang tua. Pemanfaatan teknologi modern tersebut dapat meningkatkan efisiensi kerja serta mendukung terciptanya sistem pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan digital.

Pembentukan budaya digital di lingkungan sekolah Islam juga menjadi komponen penting dalam mendukung keberhasilan administrasi pendidikan di era digital. Budaya digital dapat dikembangkan melalui pembiasaan pemanfaatan teknologi secara positif, efektif, dan bertanggung jawab dalam aktivitas pendidikan (Nurhabibah et al., 2025). Sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pemanfaatan teknologi untuk kegiatan administratif maupun pembelajaran tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman. Dengan adanya budaya digital yang baik, seluruh warga sekolah akan lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa solusi dan upaya pengembangan administrasi pendidikan Islam di era digital perlu dilakukan secara komprehensif melalui peningkatan kompetensi digital, penguatan sistem administrasi berbasis teknologi, pemanfaatan AI dan aplikasi pendidikan, serta pengembangan budaya digital di lingkungan sekolah Islam. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu menciptakan sistem administrasi pendidikan yang lebih modern, efektif, dan berkualitas sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam di era digital.

## SIMPULAN

Manajemen administrasi pendidikan Islam di era digital memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penerapan teknologi dalam administrasi pendidikan dapat membantu efektivitas layanan pendidikan, meningkatkan kinerja tenaga pengajar, menciptakan efisiensi pengelolaan sekolah, serta mendukung keterbukaan informasi administratif. Proses digitalisasi administrasi juga memudahkan pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan sehingga prosedur administratif menjadi lebih cepat, tepat, dan tertata dengan baik.

Namun demikian, pelaksanaan administrasi pendidikan Islam berbasis digital masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan sumber daya manusia di bidang teknologi, minimnya fasilitas digital, proses adaptasi tenaga pengajar dan tenaga administratif, serta keamanan data dan informasi. Untuk itu, diperlukan berbagai upaya pengembangan, seperti pelatihan digital, penguatan sistem administrasi berbasis teknologi, pemanfaatan AI dan aplikasi pendidikan, serta pembangunan budaya digital di lingkungan sekolah Islam. Dengan menerapkan strategi manajemen administratif yang efektif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, institusi pendidikan Islam diharapkan mampu

---

meningkatkan mutu pendidikan serta menciptakan sistem pembelajaran yang modern tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhyar, M., Iswantir, M., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Strategi adaptasi dan inovasi kurikulum pendidikan Islam di era digital 4.0. *Instructional Development Journal*, 7(1), 18–30. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/idj.v7i1.29452>
- Anatasia, B. (2024). Strategi Optimalisasi Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di UPTD SMPN 2 Parepare. *Education Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 96–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/edum.v2i2.11649>
- Aw, M. J. (2024). Dampak E-Government dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Tata Kelola Pemerintahan. *Politika Progresif: Jurnal Hukum, Politik Dan Humaniora*, 1(4), 204–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/progres.v1i4.1303>
- Azzahra, A. (2024). Transformasi Digital dalam Pengelolaan Data Siswa: Studi Kasus SMK Kabupaten Kampar. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 142–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.9098>
- Coalliani, S. N., Tejawati, A. E. K., Komariyah, L., & Dwiyono, Y. (2026). Evaluasi Keamanan Dan Manajemen Data Pada Sistem Informasi Sekolah Di Era Transformasi Digital. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 471–479. <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/mudir.v8i1.2346>
- Duma, A., & Pusvita, E. A. (2023). Pengembangan sistem informasi data siswa berbasis web pada smpn 09 nabire dengan metode waterfall. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 5(1), 70–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.24076/joism.2023v5i1.1115>
- Hasan, M., & Anita, A. (2024). Penerapan manajemen mutu terpadu terhadap efisiensi administrasi sekolah dalam meningkatkan akreditasi unggul di MTs Al Hidayah Marga Agung Lampung Selatan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(001), 217–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/im.v7i001.7494>
- Huda, N. (2022). Sistem administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.37348/aksi.v1i1.197>
- Kristanti, T., & Putra, H. R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di sekolah untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 238–251. <https://doi.org/https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1684>
- Manshur, A., & Isroani, F. (2023). Tantangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di era digital. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04). <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.8114>
- Maryati, S. (2025). Kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam

- meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digital. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2), 910-920.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24256/iqro.v8i2.8384>
- Nurhabibah, S., Sari, H. P., & Fatimah, S. (2025). Pendidikan karakter di era digital: Tantangan dan strategi dalam membentuk generasi berakhlak mulia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 194-206.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099>
- Puteri, A. R., Nasution, W. N., & Nasution, M. I. P. (2025). Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan: konsep, perkembangan, dan inovasi media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1760>
- Ramadhan, F., Istiqamah, F., & Jannah, M. Z. (2025). Peran kepala sekolah dalam menunjang tata kelola satuan pendidikan melalui pengambilan keputusan di sekolah dasar. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v3i6.2410>
- Rambe, K. F. (2024). Strategi manajemen pendidik di era digitalisasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMAN 1 NA IX-X. *Multatuli: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 1-21.  
<https://doi.org/https://ejournal.ypayb.or.id/index.php/jumu/article/view/22>
- Rusyunizal, D., & Karim, H. A. (2025). Transparansi Sistem Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Web Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 3319-3331. <https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1721>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.  
<https://doi.org/http://j-innovative.org/index.php/Innovative/issue/view/7>
- Sapitri, D., Nasution, M. S., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2025). Urgensi administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia: Dalam perspektif Islam. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 247-269.
- Sutarjo, E. (2025). Manajemen tata administrasi pendidikan berbasis digital untuk kualitas layanan di smk taman siswa karawang. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 257-271.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.71242/zahvwa41>